

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, karena dengan pendidikan suatu bangsa dapat mempersiapkan masa depannya dengan baik melalui generasi penerus bangsa yang berpendidikan dan berkualitas. Bangsa Indonesia menaruh harapan besar terhadap para guru dalam perkembangan masa depannya, karena dari pendidikanlah generasi muda sebagai penerus harapan bangsa dibentuk. Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 3 (2006:8), “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.”

Sekolah adalah salah satu lembaga tempat berlangsungnya pendidikan, tempat proses belajar mengajar dan siswa berlatih agar kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berorientasi pada dunia kerja yang bertujuan untuk mempersiapkan anak didik dalam memenuhi lapangan kerja dan menyiapkan siswa agar mampu berkarier. SMK Sangkuriang 1 Cimahi merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memilih bidang keahlian bisnis dan manajemen, yang mempunyai 4 program keahlian yaitu administrasi perkantoran, akuntansi, penjualan, dan rekayasa

perangkat lunak. SMK Sangkuriang 1 Cimahi berupaya terus untuk meningkatkan keterampilan siswanya guna menciptakan lulusan yang produktif.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa. Kemampuan siswa untuk mencapai prestasi yang baik tidak terlepas dari proses belajar siswa itu sendiri. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. Prestasi belajar yang maksimal merupakan perpaduan antara kemampuan, bakat, minat, perhatian, motivasi, kemampuan guru, fasilitas belajar, metode, model, dan media pembelajaran yang digunakan, suasana belajar, dan lingkungan baik lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan sosial yang saling berhubungan .

Pada pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar di sekolah belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik, masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai atau hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil ujian akhir sekolah per kompetensi untuk mata pelajaran produktif administrasi perkantoran masih belum mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan perolehan data berupa daftar nilai ujian akhir semester untuk mata pelajaran Produktif kelas X pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 di SMK Sangkuriang 1 Cimahi menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X

memiliki rata-rata kelas cukup dan banyak siswa yang memiliki nilai di bawah standar. Di bawah ini merupakan data rincian nilai rata-rata kelas, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Produktif**  
**Kelas X Administrasi Perkantoran 1, 2 dan 3**  
**Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012**

No	Kelas	Nilai Rata-rata SK 1	Nilai Rata-rata SK 2	Nilai Rata-rata SK 3	Nilai Rata-rata SK 4	Nilai Rata-rata SK 5	Jumlah Nilai Rata-rata
		(73)	(73)	(73)	(73)	(73)	
1.	X AP 1	67,29	69,21	68,82	69,78	68,25	68,67
2.	X AP 2	68,36	69,23	69,34	69,02	68,21	68,83
3.	X AP 3	69,26	70,28	69,63	70,52	68,54	69,64

Sumber: SMK Sangkuriang 1 Cimahi (data diolah)

**Keterangan:**

SK 1 : Standar Kompetensi Melakukan prosedur administrasi

SK 2 : Standar Kompetensi Memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran

SK 3 : Standar Kompetensi Mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi

SK 4 : Standar Kompetensi Mengetik manual

SK 5 : Standar Kompetensi Mengoperasikan aplikasi perangkat lunak

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran produktif masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk tiap standar kompetensi yaitu 73. Dan masih banyak siswa yang dan perlu adanya perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Di halaman berikutnya merupakan data jumlah siswa yang harus mengikuti remedial.

**Tabel 1.2**  
**Data jumlah siswa remedial Mata Pelajaran Produktif**  
**Kelas X Administrasi Perkantoran 1, 2 dan 3**  
**Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012**

No	Kelas	Jumlah Siswa	SK 1	SK 2	SK 3	SK 4	SK 5
			(73)	(73)	(73)	(73)	(73)
1.	X AP 1	47	21	15	18	19	17
2.	X AP 2	47	17	20	17	13	19
3.	X AP 3	46	19	16	14	17	15

**Keterangan:**

- SK 1 : Standar Kompetensi Melakukan prosedur administrasi
- SK 2 : Standar Kompetensi Memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran
- SK 3 : Standar Kompetensi Mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi
- SK 4 : Standar Kompetensi Mengetik manual
- SK 5 : Standar Kompetensi Mengoperasikan aplikasi perangkat lunak

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa prestasi belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi masih tergolong cukup. Masih banyak siswa yang berada di bawah rata-rata kelas dan KKM. Prestasi belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk, maka perlu dioptimalkan bagaimana tindak lanjut dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Tugas guru dalam mengajar dikelas tidak hanya menyajikan bahan pelajaran, tetapi juga menciptakan situasi kelas, memberikan arahan, petunjuk, penjelasan, serta dorongan, rangsangan, motivasi agar siswa belajar secara optimal. Memotivasi siswa merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai pendidik harus senantiasa membimbing dan membangkitkan motivasi belajar

siswa karena akan berpengaruh terhadap proses belajar siswa yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar yang dicapai oleh seorang siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang saling mempengaruhi satu sama lain. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan eksternal. Ngalim Purwanto (2006: 107) mengemukakan bahwa:

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal yang datang dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang datang dari luar diri siswa atau biasa disebut sebagai faktor lingkungan. Adapun faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat berupa kemampuan siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa kualitas pengajaran, kompetensi guru, sumber belajar, dan pengaruh lingkungan pergaulan siswa.

Salah satu faktor internal yang datang dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi. Menurut Sardiman (2001:73), mengatakan bahwa:

Dalam kegiatan belajar Motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Oleh karena itu, motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi.

Menurut pengalaman peneliti pada saat PLP (Praktik Latihan Profesi) menerangkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMK Sangkuriang 1 Cimahi masih dalam kategori rendah, siswa cenderung kurang bersemangat pada saat belajar hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam menerima pelajaran di kelas sehingga siswa tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan dalam proses belajar di kelas pun masih banyak siswa yang kurang gigih dalam belajar, selain itu masih ada siswa yang terlambat mengerjakan tugas, dan tidak memiliki kelengkapan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan. Hal tersebut membuktikan bahwa motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Sangkuriang 1 Cimahi masih kurang. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperolehnya sebab pada dasarnya motivasi mampu membangkitkan energi seseorang untuk belajar, motivasi juga mampu mendorong seorang siswa untuk mencapai prestasi yang diinginkan serta kemampuan untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut jelas bahwa motivasi belajar adalah modal yang harus dimiliki oleh siswa sehingga dengan memiliki motivasi yang tinggi, siswa akan lebih mempunyai dorongan terhadap peningkatan prestasi belajar. Dikarenakan motivasi merupakan unsur penggerak seseorang untuk melakukan suatu usaha. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan melahirkan prestasi belajar yang baik pula.

## 1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah masalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan dari suatu proses belajar. Keberhasilan belajar siswa dalam proses belajar mengajar dapat diukur dari tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa itu sendiri. Prestasi belajar yang baik merupakan harapan bagi siswa dan bagi pihak sekolah.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya, faktor dari dalam diri siswa (internal) maupun faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal meliputi faktor jasmaniah atau fisiologis (pendengaran, penglihatan, struktur tubuh) dan faktor psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi, disiplin). Faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dan berdasarkan hasil kajian secara empirik terhadap faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi diduga motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong pencapaian prestasi belajar. Motivasi belajar diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Minat sebagai perasaan suka akan sesuatu membantu mewujudkan motivasi belajar sehingga menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar siswa sebagai faktor

yang menentukan dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

Berdasarkan uraian tersebut maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Produktif di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Produktif di kelas X Administrasi Perkantoran Akuntansi SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
3. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Produktif di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Produktif di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
2. Tingkat prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Produktif di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
3. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Produktif di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.4.1 Teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya ilmu pendidikan, khususnya mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
- b. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pengaruh motivasi belajar, terhadap prestasi belajar.

### 1.4.2 Praktis

#### a. Bagi Sekolah:

- 1) Sebagai bahan informasi bagi sekolah tentang motivasi belajar siswa dan bahan pertimbangan untuk sekolah agar lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- 2) Sebagai acuan guru dalam melakukan kinerja mengajar yang lebih baik, sehingga diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat dan mencapai prestasi belajar yang optimal.

#### b. Bagi Penulis

- 1) Sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang kependidikan dan pendidikan administrasi perkantoran.
- 2) Penelitian ini juga sangat berguna bagi penulis sebagai seorang calon pendidik untuk dapat membantu peserta didik meningkatkan prestasi belajarnya.